



PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

tri oetama persada



ISO 9001:2015 :A000972818012372
ISO 14001:2015 :A000973518012370
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

PKPK melesat dari Rugi berbalik menjadi Laba

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK) yang sebelumnya mengalami Kerugian Konsolidasian pada tahun 2023 sebesar Rp6,1 miliar, berhasil membalikkan keadaan pada tahun 2024 dengan mencatatkan Laba Konsolidasian yang signifikan sebesar Rp15,9 miliar atau terdapat kenaikan sebesar 360% dan memperoleh kenaikan Pendapatan Usaha Konsolidasian sebesar Rp 187,0 miliar atau sebesar 323,53% dari tahun 2023.

Kunci keberhasilan PKPK terletak pada strategi yang tepat sasaran dan penguatan sektor-sektor bisnis yang lebih menguntungkan serta berkat kontribusi positif dari entitas anak perusahaannya yaitu PT Tri Oetama Persada (TRIOP).

TRIOP merupakan entitas anak dari PKPK yang bergerak di bidang pertambangan Batubara yang telah memiliki Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi (IUPOP) di Kalimantan Tengah, dimana PKPK mempunyai kepemilikan saham pada TRIOP secara tidak langsung sebanyak 69,96%.

Sejak PKPK memperluas jangkauan usahanya melalui akuisisi anak usaha yang bergerak di sektor pertambangan, PKPK mampu mengoptimalkan potensi pasar dan meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan.



Proses Pemuatan Batubara ke dalam tongkang (Barging) di Port Tanjung Jawa, Kalimantan Tengah (Source: Internal)

Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:

Irma Euginia

Sekretaris Perusahaan

corsec@pkpk-tbk.co.id

**The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 of-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210**



PT Perdana Karya Perkasa, Tbk

tri oetama persada



ISO 9001:2015 :A000972818012372
ISO 14001:2015 :A000973518012370
OHSAS 18001:2007 :A000974218012378

PKPK Increase Sharply with Fantastic Profit

PT Perdana Karya Perkasa Tbk (PKPK), which previously experienced a Consolidated Loss in 2023 of IDR 6.1 billion, managed to turn things around in 2024 by recording a significant Consolidated Profit of IDR 15.9 billion or an increase of 360% and obtaining an increase in Consolidated Operating Revenue of IDR 187.0 billion or 323.53% from 2023.

The key to PKPK's success lies in a targeted strategy and strengthening more profitable business sectors as well as impact of the positive contribution of its subsidiary, PT Tri Oetama Persada (TRIOP).

TRIOP is a subsidiary of PKPK engaged in the Coal mining sector which already has a Mining Operation Production Business Permit (IUPOP) in Central Kalimantan, where PKPK has an indirect share ownership in TRIOP of 69.96%.

Since PKPK expanded its business reach through the acquisition of subsidiaries engaged in the mining sector, PKPK has been able to optimize market potential and improve overall operational efficiency.



Coal Loading Process into a Barge at Tanjung Jawa Port, Central Kalimantan (Source: Internal)

For more information, please contact:

Irma Euginia

Corporate Secretary

corsec@pkpk-tbk.co.id

**The Bellezza Permata Hijau, Office Tower Lantai 15 of-1
Jl. Letnan Jenderal Soepeno Nomor 34, Arteri Permata Hijau, RT.005 RW.002
Grogol Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12210**